

ABSTRAK

Putri Amelia

Overweight merupakan masalah kesehatan dunia dengan jumlah prevalensi yang selalu meningkat setiap tahun, baik di negara maju maupun berkembang. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa, prevalensi gizi lebih secara nasional pada remaja umur 13-15 tahun di Indonesia sebesar 10,8%, terdiri dari 8,3% gemuk dan 2,5% sangat gemuk atau obesitas (Kemenkes RI, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan konsumsi makanan cepat saji terhadap status gizi pada siswa SMP Daya Utama Kota Bekasi. . Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 123 siswa SMP Daya Utama Kota Bekasi, dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan makanan cepat saji, konsumsi makanan cepat saji dan kuesioner aktivitas fisik. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 76,4% siswa yang tergolong pengetahuan makanan cepat saji baik, 52% siswa tidak sering mengonsumsi makanan cepat saji dan 51,2% siswa yang memiliki aktivitas fisik ringan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan pengetahuan makanan cepat saji dengan status gizi dan aktivitas fisik terhadap status gizi dengan $p\text{-value}=0,304$ dan $p\text{-value}=0,055$, dan terdapat hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan status gizi dengan $p\text{-value}=0,001$ pada siswa di SMP Daya Utama Kota Bekasi.

Kata kunci : pengetahuan makanan cepat saji, konsumsi makanan cepat saji, status gizi, dan remaja

ABSTRACT

Putri Amelia

Overweight is a world health problem with a prevalence that is always increasing every year, both in developed and developing countries. The results of the 2013 Basic Health Research show that the national prevalence of overnutrition among adolescents aged 13-15 years in Indonesia is 10.8%, consisting of 8.3% overweight and 2.5% overweight or obese (Kemenkes RI, 2013) . This study aims to analyze the relationship and consumption of fast food to the nutritional status of SMP Daya Utama Bekasi City. . This research is a quantitative study with a cross sectional design. The research sample was 123 students of SMP Daya Utama Bekasi City, with a simple random sampling technique. Data collection used a questionnaire on fast food knowledge, fast food consumption and a physical activity questionnaire. Data analysis used Fisher's Exact test. The results showed that there were 76.4% of students who were classified as good knowledge of fast food, 52% of students did not often consume fast food and 51.2% of students had light physical activity. The conclusion of this study is that there is no relationship between knowledge of fast food and nutritional status and physical activity on nutritional status with $p\text{-value} = 0.304$ and $p\text{-value} = 0.055$, and there is a relationship between fast food consumption and nutritional status with $p\text{-value} = 0.001$ for students at SMP Daya Utama Bekasi City.

Key words: fast food knowledge , fast food consumption, nutritional status, and adolescence